

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan dunia bisnis saat ini sangatlah pesat dan menyebabkan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan, dengan kondisi ini perusahaan harus berusaha mengikuti perkembangan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Dalam dunia usaha manufaktur, produsen dituntut untuk memproduksi suatu produk yang berkualitas dan juga memiliki harga bersaing. Harga bersaing dapat ditentukan pula dengan proses produksi yang efisien. Dengan kata lain, terjadi keefesian biaya produksi. Keefesiensi biaya produksi diperoleh dari pengendalian semua biaya yang di keluarkan dalam menjalankan oprasional perusahaan. Manajemen perusahaan harus dapat merencanakan pengalokasian biaya produksi dengan tepat, sebab penentuan biaya produksi berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi.

Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk, pemantauan realisasi harga produksi, perhitungan laba rugi periodik serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca.

Perhitungan harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan harga jual dan laba. Informasi yang dibutuhkan dalam perhitungan harga pokok produksi adalah Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Pabrik. Ketiga komponen tersebut harus di perhitungkan secara tepat.

Perhitungan harga pokok produksi secara tepat, akan menghasilkan penetapan harga jual yang tepat pula. Salah satu tujuan yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Hal ini dikarenakan jumlah laba yang diperoleh suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai sebuah acuan maupun ukuran kemajuan sebuah perusahaan. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Sukirno (2005:76) mengatakan bahwa semakin rendah suatu barang maka semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut, sebaliknya semakin tinggi harga suatu barang makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut. Aspek ketelitian sangat diperlukan dalam perhitungan harga pokok produksi. Oleh Karena itu, perusahaan sebaiknya perlu menggunakan perhitungan harga pokok produksi dengan tepat guna menentukan harga jual yang tepat dan memperoleh laba yang diharapkan.

CV. Cahaya Rahman adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yaitu menghasilkan produk meubel. Dalam kegiatan produksinya, pengelolaan bahan baku berupa kayu, tripleks menjadi barang jadi berupa pintu, jendela, meja makan, kusen, lemari, tempat tidur, kursi, meja

rias dan lain-lain. Dari hasil pengamatan awal pada CV Cahaya Rahman Kupang memproduksi beberapa produk. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.1**  
**Data Produksi Tahun 2013 - 2015**  
**CV. Cahaya Rahman Kupang**

Produk	Tahun		
	2013 (Unit)	2014 (Unit)	2015 (Unit)
Pintu	675	750	790
Jendela	710	845	900
Kusen	1019	1451	1552
Meja makan	5	3	6
<b>Lemari</b>	<b>55</b>	<b>75</b>	<b>65</b>
<b>Tempat tidur</b>	<b>63</b>	<b>71</b>	<b>69</b>
Kursi dan meja tamu	3	4	7
Meja rias	6	9	3
<b>Jumlah</b>	<b>2536</b>	<b>3206</b>	<b>3392</b>

*Sumber : CV. Cahaya Rahman Kupang 2016*

Pada tabel diatas dapat dilihat beberapa jumlah produk yang diproduksi CV. Cahaya Rahman dengan jumlah produksi pada tahun 2013 sebesar 2536 unit. Pada tahun 2014 sebesar 3206 unit dan pada tahun 2015 sebesar 3392 unit. Pada tahun 2015 produk lemari terjadi penurunan produksi yaitu sebesar 65 unit dan produk tempat tidur mengalami penurunan sebesar 69 unit.

Penentuan harga jual produk atau jasa merupakan salah satu jenis pengambilan keputusan manajemen yang penting. Bagi manajemen, penentuan harga jual produk atau jasa bukan hanya merupakan kebijaksanaan dibidang pemasaran atau dibidang keuangan, melainkan merupakan kebijakan yang berkaitan dengan seluruh aspek kegiatan perusahaan. Harga jual produk

atau jasa, selain mempengaruhi volume penjualan atau jumlah pembeli produk atau jasa tersebut, juga akan mempengaruhi pendapatan perusahaan. Harga jual lebih banyak ditentukan oleh kekuatan antara permintaan dan penawaran produk atau jasa tersebut di pasaran. Bagi perusahaan yang secara langsung dapat mempengaruhi harga jual suatu produk atau jasa, perusahaan akan dihadapkan pada masalah bagaimana menentukan harga jual produk atau jasa yang dihasilkannya. Dalam jangka panjang harga jual produk atau jasa harus mampu menutup semua biaya perusahaan dan menghasilkan laba bagi perusahaan.

Perhitungan harga pokok produk sangat penting karena mempengaruhi penentuan harga jual produk yang dihasilkan. Metode penentuan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi . Terdapat dua pendekatan dalam penentuan harga pokok produksi yaitu : *variabel costing* dan *full costing* (Mulyadi, 2005:17). Dalam prosesnya produksinya perusahaan akan mengeluarkan biaya-biaya dari mulai pembuatan sampai menghasilkan barang jadi yang siap di jual. Biaya - biaya tersebut dikelompokkan menjadi biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi yang dikeluarkan dalam proses pembelian kayu hingga pengelolah bahan baku menjadi bahan jadi, sedangkan biaya non produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan seperti kegiatan pemasaran dan administrasi umum. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi dan digunakan sebagai dasar dalam penentuan harga jual produk. Oleh karena itu perhitungan harga pokok

produksi sangat penting karena mempengaruhi dalam menentukan harga jual produk yang dihasilkan.

Dengan melihat adanya masalah persaingan yang semakin ketat maka perusahaan CV. Cahaya Rahman dituntut untuk lebih teliti dalam memperhitungkan harga pokok produksi sehingga dapat memberikan kepuasan yang tepat dalam menentukan harga jual. Perusahaan CV. Cahaya Rahman dalam realita penentuan harga jual seringkali lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya, sehingga seringkali mengalami kerugian atau minimnya penjualan. Hal ini disebabkan karena kekeliruan dalam menentukan harga pokok produksi sehingga apa akhirnya berpengaruh pada harga jual. Dari hasil pengamatan pada CV Cahaya Rahman Kupang dapat dilihat harga jual produk lemari dan tempat tidur sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Harga Jual Lemari dan Tempat Tidur Tahun 2013 - 2015**  
**CV. Cahaya Rahman Kupang**

No	Jenis Barang	Harga		
		2013	2014	2015
1	Lemari	Rp 1.348.100	Rp 1.482.000	Rp 1.617.590
2	Tempat Tidur	Rp 854.620	Rp 950.950	Rp 1.047.800

*Sumber : CV. Cahaya Rahman*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas harga jual lemari dan tempat tidur pada CV. Cahaya Rahman Kupang dari tahun 2013-2015 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. CV.Cahaya Rahman Kupang dalam penentuan harga

pokok produksi dan penetapan harga jual lemari dan tempat tidur apakah sesuai dengan keputusan manajemen.

Selama ini, CV Cahaya Rahman belum menerapkan analisis metode *full costing* Meubel ini biasanya dalam melakukan perhitungan harga pokok dan harga jual produknya dilakukan dengan metode yang relatif sangat sederhana dan belum menggunakan perhitungan harga pokok produksi, Sehingga dalam melakukan perhitungan Meubel CV Cahaya Rahman belum memasukan semua unsur biaya yang dikeluarkan secara terperinci dalam proses produksi, yaitu hanya menghitung biaya-biaya dalam jumlah yang besar.

Selain itu, dari hasil wawancara Meubel CV Cahaya Rahman juga belum menghitung seluruh biaya *Overhead* pabrik secara terperinci dan belum sepenuhnya memperhatikan biaya-biaya *Overhead* pabrik. Maka, dengan menggunakan metode tersebut dalam menghitung dan menentukan harga jual suatu produk Meubel akan dihasilkan informasi yang kurang tepat dan akurat dalam menentukan harga pokok produksi serta harga jualnya.

Oleh karena itu, untuk memperkecil kesalahan yang terjadi dalam perhitungan harga pokok produksi dan menghasilkan harga jual yang tepat dan akurat diperlukan suatu metode yang baik. Metode yang tepat digunakan pada CV Cahaya Rahman untuk menghitung harga pokok produksi adalah Metode *Full Costing*. Dengan menerapkan metode ini diharapkan akan membantu Meubel tersebut khususnya pada pihak manajemen CV Cahaya Rahman dalam penentuan harga pokok produksi dan harga jual dapat

berfungsi lebih optimal, efektif dan efisien. Serta penetapan harga jual yang tepat dan akurat untuk mencapai penetapan harga yang sewajarnya.

Mengingat pentingnya penentuan harga pokok produksi pada CV Cahaya Rahman demi tercapainya penetapan harga jual maka penulis merasa tertarik dan mengangkat tulisan dengan judul “ **Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Produk Meubel Pada CV. Cahaya Rahman Kupang**”

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana identifikasi biaya-biaya produksi meubel pada CV Cahaya Rahman Kupang?
2. Berapa harga pokok produksi meubel produk lemari dan tempat tidur yang tepat pada CV Cahaya Rahman Kupang?
3. Berapakah harga jual meubel produk lemari dan tempat tidur yang tepat pada CV Cahaya Rahman Kupang ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk identifikasi biaya-biaya produksi meubel pada CV. Cahaya Rahman Kupang
2. Untuk mengetahui berapa harga pokok produksi meubel pada lemari dan tempat tidur pada CV Cahaya Rahman Kupang yang tepat
3. Untuk mengetahui berapa harga jual meubel produk lemari dan tempat tidur CV. Cahaya Rahman Kupang yang tepat

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan informasi bagi perusahaan dalam menentukan harga pokok produk yang tepat dalam menetapkan harga jual.
2. Sebagai bahan informasi terutama bagi pihak yang ingin melanjutkan penelitian pada usahan CV Cahaya Rahman.